

# **PKM PENINGKATAN KETERAMPILAN JAHIT BAGI KELOMPOK JAHIT "SUKA DUIT" DALAM RANGKA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA DI DESA GEMBLEGAN, KALIKOTES, KLATEN**

Oleh: Suyanto, Muhammad Roestam Afandi, Kusminarko Warno

## **ABSTRAK**

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, wanita secara tidak langsung dituntut untuk lebih produktif dalam membantu perekonomian keluarga. Kebutuhan rumah tangga yang semakin banyak membuat setiap orang khususnya ibu-ibu harus berpikir ekstra guna seimbangnya kebutuhan dengan jatah belanja yang diberikan oleh suami. Terlebih kondisi pandemi Covid-19 yang saat ini belum dapat dikatakan baik sangat berdampak bagi perekonomian keluarga. Dalam keadaan seperti ini, beberapa ibu-ibu dari Dk. Gopaten, Ds. Gemblegan, Kec. Kalikotes, Kab. Klaten yang memiliki keterampilan dasar menjahit berinisiatif membentuk kelompok jahit "Suka Duit". Lokasi tempat tinggal yang berdekatan dengan pabrik pembuatan sprej dan sarung bantal menguntungkan kelompok ini untuk memperoleh kegiatan berupa buruh jahit sprej dan sarung bantal yang dapat dibawa pulang dan dikerjakan di rumah. Kelompok jahit ini sudah berjalan kurang lebih 4 bulan sejak dibentuk namun dari sisi pendapatan masih belum seperti yang diharapkan karena keterbatasan kemampuan dalam bidang jahit.

Berdasarkan kondisi yang telah dijelaskan pada paragraf di atas, tim pengabdian yang terdiri dari dosen Prodi Tata Busana dan Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta mengambil tiga kesimpulan terkait permasalahan yang muncul. Pertama, bagaimana cara dalam melakukan pengaturan keuangan keluarga di masa sulit seperti sekarang ini. Kedua, bagaimana meningkatkan keterampilan jahit dari kelompok ibu-ibu "Suka Duit" dalam rangka meningkatkan pendapatan rumah tangga. Ketiga, bagaimana melakukan manajemen usaha (bisnis) jahit. Kegiatan dilakukan melalui tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi monitoring. Meskipun secara keseluruhan acara berjalan lancar, namun terdapat sedikit kendala yaitu keterbatasan anggaran yang digunakan mengingat alat yang digunakan oleh mitra sangat beragam dan membutuhkan anggaran yang lebih besar. Disamping kelemahan atau kendala yang disebutkan sangat banyak hal-hal yang mendukung demi tercapainya tujuan kegiatan yang telah dirancang. Secara keseluruhan dari penyebaran angket kepuasan, mitra menyatakan puas dengan kegiatan PkM yang dilakukan. Tidak sedikit pula yang berinisiatif untuk aktif membuat surat supaya kegiatan serupa dilakukan demi menjaga keberlangsungan hasil PkM yang telah berjalan. Harapan besar dari langkah kecil ini adalah PkM yang dilakukan mampu meningkatkan perekonomian Kelompok Jahit "Suka Duit" sehingga dalam kondisi apapun mampu mengatasi secara baik.

*Kata kunci:* Keuangan Rumah Tangga, Keterampilan Jahit, Manajemen Usaha